

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Transportasi dapat diartikan usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain, dimana ditempat lain ini objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu. Alat yang dipakai untuk melakukan proses pindah, gerak, angkut dan alih ini, bisa berpariasi (Miro, 2004).

Pergerakan adalah aktivitas yang di lakukan sehari-hari. Kita bergerak setiap hari untuk berbagai macam alasan dan tujuan seperti belajar, olahraga, belanja, hiburan, dan rekreasi. Jarak perjalanan juga sangat beragam, dari perjalanan yang sangat panjang (misalnya perjalanan antar pulau) sampai perjalanan yang sangat dekat (misalnya perjalanan ke toko di seberang jalan). Mudah dipahami bahwa jika terdapat kebutuhan akan pergerakan yang besar, tentu dibutuhkan pula sistem jaringan transportasi yang cukup untuk dapat menampung kebutuhan akan pergerakan tersebut (latifah, 2020).

Dengan kata lain, kapasitas jaringan transportasi harus dapat menampung pergerakan. Kebutuhan akan pergerakan selalu menimbulkan permasalahan, khususnya pada saat orang ingin bergerak untuk tujuan yang sama di dalam daerah tertentu dan pada saat yang bersamaan pula. Kemacetan, keterlambatan, polusi suara dan udara adalah beberapa permasalahan yang timbul akibat adanya pergerakan. Salah satu usaha untuk dapat mengatasinya adalah dengan memahami pola pergerakan yang akan terjadi, misalnya dari mana dan hendak ke mana, besarnya, dan kapan terjadinya.

Oleh karena itu, agar kebijakan investasi transportasi dapat berhasil dengan baik, sangatlah penting dipahami pola pergerakan yang terjadi pada saat sekarang dan juga pada masa mendatang pada saat kebijakan tersebut diberlakukan. Tujuan dasar tahap bangkitan pergerakan adalah menghasilkan model hubungan yang mengaitkan parameter tata guna lahan dengan jumlah pergerakan yang menuju ke suatu zona atau jumlah pergerakan yang meninggalkan suatu zona. Zona asal dan tujuan biasanya juga menggunakan

istilah trip end.

Berdasarkan data BPS Kabupaten Sumba Barat didapat jumlah penduduk Kecamatan Katiku Tana Selatan pada Tahun 2021 sebesar 14.755 jiwa dengan 3.681 kepala keluarga dan luas wilayah 383,96 km<sup>2</sup>. Jumlah rumah tangga untuk kecamatan Katiku Tana Selatan pada tahun 2021 yaitu, untuk Desa Malinjak 2153, Desa Tanamodu 1893, Desa Manurara 1358, Desa Waimanu 1584, Desa Dameka 1632, Desa Wailawa 2184, Desa Dasa elu 2299, Desa Okawacu 787, Desa Konda Maloba 865. Maka jumlah total populasi di Kecamatan Katiku Tana Selatan adalah 14.755. Salah satu Desa, pada kecamatan Katiku Tana Selatan sebagai lokasi penelitian,

Jumlah penduduk desa Dasa Elu pada Tahun 2021 sebesar 2299 jiwa dengan 522 kepala keluarga dan luas wilayah 34,63 km<sup>2</sup>. Salah satu akibat dari pertumbuhan desa Dasa Elu tersebut adalah banyak munculnya perumahan, Pusat Pemerintahan Kabupaten Sumba Tengah, Pasar Liangu Dowu, SLB Negeri Waibakul, SD Liangu Dowu, SMP Negeri 5 Waibakul, SDN Maloba, di wilayah desa Dasa Elu ini yang mengakibatkan terjadinya bangkitan perjalanan sehingga mempengaruhi tingkat pelayanan jalan dan berubahnya fungsi tata guna lahan yang dikemudian hari menimbulkan permasalahan.

Wilayah yang akan di jadikan lokasi penelitian terletak di Kecamatan Katiku Tana Selatan, yaitu desa Dasa Elu, dimana wilayah tersebut merupakan kawasan pemukiman penduduk, kawasan pertanian, pusat perbelanjaan, pusat Pemerintahan yang padat, maka harus diimbangi oleh sarana dan prasarana yang memadai sehingga kebutuhan masyarakat akan transportasi dapat terpenuhi. Dengan demikian aktifitas yang terjadi akibat terbentuknya pusat-pusat kegiatan/tata guna lahan seperti pusat administrasi pemerintahan, pemukiman, pasar, sekolah, menyebabkan bangkitan pergerakan yang begitu besar yang dapat berpengaruh terhadap sistim transportasi yang ada. Pergerakan yang terjadi dikarenakan pemenuhan kebutuhan yang tersedia ditempat lain.

Artinya, suatu wilayah dengan wilayah yang lain sangatlah berperan dalam menciptakan pergerakan. Permasalahan transportasi seperti kemacetan, keterlambatan pasti terjadi sebagai akibat pergerakan atau perjalanan yang dilakukan sehingga terjadilah pemusatan asal bangkitan pergerakan dalam waktu

yang bersamaan serta adanya pembebanan lalu lintas yang begitu besar pada jalur jalan yang menuju pusat-pusat kegiatan di desa Dasa Elu Kecamatan Katiku Tana Selatan.

Prosesnya ialah dengan menganalisis jumlah pergerakan keluarga per-hari sebagai variabel terikat dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya sebagai variabel bebas sehingga diperoleh model bangkitan pergerakan berbasis rumah tangga di wilayah desa Dasa Elu Kecamatan Katiku Tana Selatan. Perencanaan jaringan transportasi harusnya tergantung pada permintaan pergerakan atau perpindahan manusia dan barang. Permintaan pergerakan dapat diinformasikan dalam bentuk garis keinginan. Dalam studi ini sedapat mungkin akan digambarkan garis keinginan pergerakan orang di desa DAsa Elu, Kecamatan Katiku Tana Selatan dengan survai wawancara.

Maka dari uraian diatas penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisa bangkitan perjalanan masyarakat dengan judul “Analisa Bangkitan Perjalanan Masyarakat Desa Dasa Elu, Kecamatan Katikutana Selatan”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Perencanaan jaringan transportasi hendaknya tergantung pada permintaan pergerakan/ perpindahan manusia dan barang. Permintaan pergerakan ini dapat di informasikan dalam bentuk garis keinginan.

Aktifitas yang terjadi akibat terbentuknya pusat-pusat kegiatan/tata guna lahan seperti pusat administrasi pemerintahan, pemukiman, sekolah, rumah sakit, pusat akomodasi kepariwisataan, menyebabkan bangkitan pergerakan yang begitu besar yang dapat berpengaruh terhadap sistim transportasi yang ada. Dengan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang diperlukan untuk kajian ini adalah :

1. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi bangkitan pergerakan di desa Dasa Elu, Kecamatan Katiku Tana Selatan?
2. Bagaimana menganalisis bangkitan perjalanan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi bangkitan pergerakan di wilayah desa Dasa Elu Katiku Tana Selatan

2. Menganalisis bangkitan perjalanan di desa Dasa Elu, Kecamatan Katiku Tana Selatan.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Karena terbatasnya waktu, biaya, dan tenaga, maka dalam menganalisa bangkitan pergerakan masyarakat yang terjadi di desa Dasa Elu, Kecamatan Katiku Tana Selatan serta berbagai permasalahan yang begitu kompleks maka penulis membatasi penelitian ini, agar penelitian ini dapat terarah dan sesuai dengan tujuan.

1. Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada wilayah desa Dasa Elu, Kecamatan Katiku Tana Selatan.
2. Bangkitan pergerakan yang di hitung hanya jumlah bangkitan pergerakan yang terjadi di kawasan di desa Dasa Elu Kecamatan Katiku Tana Selatan.
3. Data yang didapat dari hasil pengisian kuisisioner oleh para responden.
4. Pengambilan data dilakukan dengan cara memperhitungkan perjalanan yang dilakukan oleh masyarakat yang dianalisis berdasarkan home base trip yaitu, semua perjalanan yang berasal dari rumah dan diakhiri dengan pulang kerumah.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Pemerintah**

Secara praktis memberikan masukan khususnya kepada Pemerintah dalam menerapkan kebijakan penataan struktur tata ruang kotanya berkaitan dengan pengaruhnya terhadap pola pergerakan di Desa Dasa Elu, Kecamatan Katikutana selatan, Kabupaten Sumba Tengah

##### **2. Bagi Akademis**

Secara akademis dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan menyangkut pengaruh struktur kota terhadap pola pergerakan.

##### **3. Bagi Penulis**

Bagi penulis merupakan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang sangat berharga yang disinkronkan dengan pengetahuan teoritis yang diperoleh dari bangku kuliah, serta sebagai salah satu syarat guna

menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) pada Fakultas Teknik Universitas Merdeka Malang.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari bab dan sub bab, masing-masing di beri penjelasan dengan perincian sebagai berikut:

### **BAB 1. PENDAHULUAN.**

Bab ini akan dibahas uraian yang berkaitan dengan latar belakang penulisan dan gambaran umum permasalahan yang dapat membawa ke permasalahan pokok. Dalam bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab yang antara lain : latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.**

Pada bab ini akan dibahas tentang uraian teoritis tentang sumber yang berkaitan dengan permasalahan dan sebagai pedoman dalam pembahasan masalah.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN.**

Bab ini akan dibahas tentang langkah dalam melakukan penelitian yang mencakup konsep berfikir, pengambilan data, analisis data, dan sebagai suatu pendekatan yang dipakai dalam pelaksanaan pekerjaan.

### **BAB 4. ANALISIS DATA.**

Berisikan tentang pengolahan data dan perhitungan terhadap data-data yang dikumpulkan dan kemudian dilakukan analisis secara komprehensif terhadap hasil-hasil dipaparkan dengan menggunakan metode matriks.

## BAB 5. KESIMPULAN.

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian skripsi yang menguraikan kesimpulan dari hasil analisis serta saran untuk skripsi serta saran-saran yang berkaitan dengan studi ini serta rekomendasi untuk ditetapkan dilokasi studi.